

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMELIHARAAN ASET  
TERPADU BPBD KOTA SEMARANG**  
(*BPBD KOTA SEMARANG INTEGRATED ASSET MAINTENANCE  
INFORMATION SYSTEM*)

**Rachmatal Ardhi Yunanda**  
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Universitas Semarang  
*rachmatardhiy@gmail.com*

**ABSTRACT**

*BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Semarang, is a government agency that specifically handles problems related to natural disasters, especially in the Semarang area. BPBD Semarang has a total of 759 facilities and infrastructure assets where each asset has a different age and treatment method. Over time, there are still many problems that occur in the management of owned assets, namely the absence of procedures/SOPs (standard operating procedures) for the use or use of assets and the absence of an information system that can manage all existing assets. BPBD Kota Semarang currently only has data on assets created using Microsoft Excel. The problem is that the data is outdated and has not been updated for a long time.. It makes difficult to trace and control assets in the BPBD Kota Semarang and makes the process of managing BPBD Kota Semarang damaged assets not optimal. The solution to this problem is that the BPBD Kota Semarang requires an asset maintenance management information system that can carry out asset management business processes to be neat and structured, so that asset managers can easily manage and monitor the assets.*

*Keywords: BPBD Semarang, Management, Assets*

**ABSTRAK**

BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Semarang, adalah instansi pemerintahan yang khusus menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan bencana alam, khususnya di wilayah semarang. BPBD Kota Semarang memiliki jumlah total 759 aset sarana dan prasarana dimana tiap aset memiliki umur dan cara perawatan yang berbeda-beda. Seiring dengan berjalannya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada pengelolaan aset yang dimiliki yaitu belum adanya prosedur/SOP (standard operating procedure) penggunaan atau pemakaian aset dan belum adanya sistem informasi yang dapat mengelola seluruh aset yang ada. BPBD Kota Semarang saat ini hanya mempunyai data mengenai aset yang dibuat menggunakan Microsoft Excel. Masalah yang terjadi adalah data menjadi usang dan sudah lama tidak di perbarui. Hal ini menyebabkan sulitnya melakukan penelusuran dan pengontrolan aset yang ada di BPBD Kota Semarang dan membuat proses pengelolaan aset BPBD Kota Semarang yang rusak menjadi tidak maksimal. Solusi untuk mengatasi hal ini yaitu BPBD Kota Semarang membutuhkan sebuah sistem informasi manajemen pemeliharaan aset yang dapat menjalankan proses bisnis manajemen aset menjadi rapi dan terstruktur, sehingga pengelola aset dapat dengan mudah untuk melakukan pengelolaan dan monitoring aset.

Kata Kunci : BPPD Kota Semarang, Manajemen, Aset